

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DITINJAU DARI MOTIVASI
BERPRESTASI DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN BATANG KAPAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



OLEH

**INDRA YATMEN
NIM: 51354**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

INDRA YATMEN. 2012. **Teachers' Professional Competency Viewed from Teachers' Achievement Motivation and Headmasters' Supervision in Sekolah Dasar (Primary School) Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the observation which was done by the researcher in Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, it was found that teachers' professional competency was not satisfied yet. The researcher assumed that two factors which were teachers' achievement motivation and headmasters' supervision had a contribution toward teachers' professional competency in the schools. Therefore, the researcher conducted this research to see the facts.

This research was aimed to reveal the contribution of teachers' achievement motivation toward teachers' professional competency in Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas, the contribution of headmaster's supervision toward teachers' professional competency in Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas and the contribution of teachers' achievement motivation and headmasters' supervision simultaneously toward teachers' professional competency in Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas. There were three hypotheses which were tested in this research, those were; 1) teachers' achievement motivation had a contribution toward teachers' professional competency, 2) headmasters' supervision had a contribution toward teachers' professional competency, 3) teachers' achievement motivation and headmasters' supervision simultaneously had a contribution toward teachers' professional competency.

The population of this research was all of teachers who taught in Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. The number of the population was 385 teachers. By using stratified proportional random sampling technique, the researcher chose 117 teachers as the sample of this research. In collecting the data, the researcher used questionnaire of Likert scale which had been tested its validity and reliability. The data ten was analyzed by using correlation and regression techniques.

The result of the research showed that; 1) teachers' achievement motivation contributed 22,3% toward teachers' professional competency, 2) headmasters' supervision contributed 18,6% toward teachers' professional competency, and 3) teachers' achievement motivation and headmasters' supervision simultaneously contributed 35,5% toward teachers' professional competency. In addition, the result of descriptive analysis showed that teachers' achievement motivation and headmasters' supervision, both independently and simultaneously were in good category. Teachers' professional competency was also in good category.

Based on the research finding, it can be concluded that teachers' achievement motivation and headmasters' supervision were two of some important factors which contributed significantly toward teachers' professional competency in Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas kabupaten Pesisir Selatan.

ABSTRAK

INDRA YATMEN, 2012. Kompetensi Profesional Guru Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas Kabupaten pesisir selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, teramati bahwa kompetensi profesional guru Sekolah Dasar di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat masih kurang baik. Peneliti menduga motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas, besarnya kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas dan besarnya kontribusi motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: 1) Motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi professional guru, 2) Supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap Kompetensi professional guru, 3) Motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi professional guru.

Populasi penelitian ini adalah semua guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honor. Jumlah populasi sebanyak 385 orang. Sampel penelitian berjumlah 117 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 22,3%. 2) supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 18,6%. 3) motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi professional guru sebesar 35,5%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terlihat bahwa motivasi berprestasi berada pada kategori baik, supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik dan kompetensi profesional guru juga berada pada kategori baik.

Motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah adalah dua faktor penting yang berkontribusi terhadap kompetensi professional guru di samping faktor-faktor lain yang tidak bisa diabaikan yang juga berkontribusi terhadap kompetensi professional guru Sekolah Dasar di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang belum dikaji dalam penelitian ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Kompetensi Profesional Guru ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012

Saya Yang Menyatakan

INDRA YATMEN
NIM. 51354

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat manusia di alam semesta ini. Khususnya kepada penulis selaku hamba-Nya, Allah juga memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran serta keta'atan iman dan ilmu pengetahuan sehingga tesis yang berjudul **“Kompetensi Profesional Guru ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”** ini dapat diselesaikan.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, juga dimaksudkan untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dibidang Kompetensi Profesional Guru. Tesis ini merupakan hasil penelitian terhadap Kompetensi Profesional Guru di SDN Kecamatan Batang Kapas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, Dr. Yahya, M.Pd, Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed,Ed.D sebagai kontributor yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Administrasi pendidikan, Kepala Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.
4. Drs. Rusmayul Anwar selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan atas pemberian izin melaksanakan penelitian.
5. Mardisnan, S.H selaku Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Batang Kapas atas pemberian izin melaksanakan penelitian.
6. Kepala SDN 16 Teluk Kasai yang telah memberikan kesempatan waktu dalam penulisan tesis ini.
7. Kepala Sekolah dan Guru SDN sekecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data demi terlaksananya penelitian ini.
8. Khusus buat Ayah dan Ibunda (alm) serta mertua tercinta yang telah membesarkan dan selalu memberikan bantuan moril dan do'a sehingga menambah semangat penulis untuk menyelesaikan pendidikan secepatnya. Teristimewa buat istriku Desmarini, S. Pd dan anak-anak tercinta yaitu Iqbal Desra dan Ghazy Desra dan kakak/adik serta keluarga besar yang juga memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Walaupun penulisan tesis ini telah sesuai menurut ketentuan yang berlaku, namun penulis menyadari bahwa tulisan ini masih ada kekurangannya. Untuk itu penulis berharap menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya

membangun, mudah-mudahan dapat membantu penulis dalam penulisan untuk dimasa yang akan datang.

Akhirnya harapan penulis, tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca serta berguna dalam pelaksanaan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, Amin Ya Rabbal'alam.

Batang Kapas, Januari 2012
Penulis

INDRA YATMEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstrak	ii
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Kompetensi Profesional Guru.....	12
2. Motivasi Berprestasi	18

	Halaman
3. Supervisi Kepala Sekolah	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Definisi Operasional	41
D. Instrumen Penelitian	43
E. Pengukuran Instrumen Penelitian	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	49
F. Ujicoba Instrumen	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	59
1. Kompetensi Profesional Guru.....	59
2. Motivasi Berprestasi	61
3. Supervisi Kepala Sekolah	62

	Halaman
B. Uji Persyaratan Analisis	64
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Homogenitas	66
3. Uji Independensi	67
C. Pengujian Hipotesis	67
1. Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	67
2. Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru	69
3. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kompetensi Profesional Guru ...	71
D. Pembahasan	73
1. Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Profesional Guru	73
2. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru	74
3. Kontribusi Kompetensi Profesional dan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kompetensi Profesional Guru ...	75
E. Keterbatasan	76
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	80
DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penyebaran Populasi Penelitian	34
2. Populasi Penelitian Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja	36
3. Hasil Perhitungan Sampel.....	38
4. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata	38
5. Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen Penelitian	44
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	46
7. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru	59
8. Distribusi Fekuensi Motivasi Berprestasi	61
9. Distribusi Frekuensi Supervisi Kepala Sekolah	63
10. Rangkuman Analisis Liliefors (n=49)	65
11. Hasil Uji Kesamaan Varians	65
12. Hasil Uji Independensi	66
13. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Kompetensi Profesional Guru	67
14. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 136,360 + 0,568X_1$	68
15. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Supervisi Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru	69
16. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 94,612 + 0,731X_2$	70
17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda dengan Tiga Variabel Bebas	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru	8
2. Konstilasi Kerangka Berfikir	33
3. Histogram Kompetensi Profesional Guru	60
4. Histogram Motivasi Berprestasi.....	62
5. Histogram Supervisi Kepala Sekolah.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	85
2. Pengujian Validitas Instrumen.....	128
3. Perhitungan Realiabilittas Instrumen Penelitian.....	137
4. Rekapitulasi Data Penelitian	150
5. Deskripsi Data Penelitian.....	153
6. Persyaratan Analisis.....	157
7. Pengujian Hipotesis 1	175
8. Pengujian Hipotesis 2	159
9. Pengujian Hipotesis 3	187
10. Dokumentasi Penelitian	195

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan *output* lembaga pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor sarana dan prasarana, ketenagaan, manajemen dan kurikulum. Guru merupakan unsur pelaksana teknis yang bertanggung jawab menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak potensial.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung pada penyelesaian fasilitas yang lengkap, seperti gedung sarana dan prasarana, media, sumber, kurikulum dan metode akan tetapi sangat tergantung kepada keprofesionalan guru itu sendiri. Kompetensi guru dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar harus diiringi dengan peningkatan kompetensi profesional yang mereka miliki. Kompetensi profesional guru yang dimaksud meliputi segenap ilmu pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sikap yang terefleksi dan terwujud bentuk kinerja untuk menjalankan profesinya (Depdiknas, 2004:10). Peningkatan kompetensi profesional guru dirasa penting mengikuti meningkatnya peran guru dalam proses belajar mengajar.

Guru merupakan aset bangsa yang perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Profesional guru adalah komponen vital yang

meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan sangat menentukan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, akan tetapi kenyataannya yang ada pengembangan profesi masih dilakukan secara sporadik dan sentralistik. Dikatakan sporadik karena upaya pengembangan guru dan tenaga kependidikan tidak dilakukan secara berkelanjutan, serta tidak diikuti evaluasi yang sistemik dan terencana. Dikatakan sentralistik karena upaya pengembangan diwarnai usaha penyeragaman pola dan materi tanpa memperhatikan kebutuhan dan kondisi spesifik guru dan tenaga kependidikan. (<http://guruw.wordpress.com/>).

Kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan tugasnya di dalam kelas. Menurut Glasser (dalam Sudjana 2009:18) menyatakan bahwa ada empat hal yang harus dikuasai guru, yakni: a) menguasai bahan pelajaran, b) kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa, c) kemampuan melaksanakan proses pengajaran, d) kemampuan mengukur hasil belajar siswa. Untuk melaksanakan tugas guru di atas, seorang guru harus dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan. Kemampuan tersebut adalah sebagian dari kompetensi profesional guru, kompetensi merupakan suatu hal mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru supaya tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan sungguh-sungguh dan berarti bagi peserta didik.

Guru dan kepala sekolah sangat berperan penting dalam memajukan pendidikan di sekolah. Guru adalah tenaga kependidikan yang melaksanakan proses pembelajaran secara profesional, dapat dikatakan bahwa jabatan seorang

guru merupakan suatu profesi artinya suatu pekerjaan dan jabatan yang menuntut keahlian, keterampilan, kemampuan dan tanggung jawab. Tugas guru sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru menjadi tenaga profesional. Menurut E. Mulyasa (2007:138) menyatakan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru perlu diadakan pembinaan dan pelatihan secara terus menerus, sehingga menjadikan guru sebagai tenaga yang sangat diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya, sehingga dapat menjadi profesional tidak semata-mata untuk meningkatkan kompetensinya. Tetapi dapat dilakukan melalui penataran dan pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar menambah pendidikan ke yang lebih tinggi, namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan pengalaman kerja, peningkatan disiplin kerja, pemberian motivasi, peningkatan komitmen guru, peningkatan lingkungan kerja, pemberian motivasi melalui supervisi, dengan adanya hal seperti di atas dapat memungkinkan guru menjadi puas sebagai abdi negara.

Guru sebagai profesi selalu dituntut untuk mengedepankan keprofesionalannya dalam melaksanakan tugas di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru sangat perlu memiliki motivasi berprestasi, tanpa ada

motivasi yang tinggi dalam melaksanakan suatu pekerjaan, apalagi pekerjaan itu pekerjaan profesional maka boleh dikatakan pekerjaan itu belum tuntas.

Sesuai dengan pendapat Hamzah (2008:30) mengemukakan bahwa motif berprestasi sangat berpengaruh terhadap unjuk kerja (*performance*) seseorang termasuk dalam belajar. Orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan berani menanggung semua resiko dalam suatu pekerjaan, resiko dalam suatu pekerjaan pasti ada, resiko itu ada yang tinggi dan ada yang rendah. Menurut Sudarwan (2010:100) menyatakan bahwa orang yang motif berprestasinya tinggi berani dalam mengambil resiko yang moderat, resiko moderat artinya resiko yang berada diantara resiko tertinggi dan resiko terendah.

Kualitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja seorang guru. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat perlu diadakan supervisi oleh kepala sekolah. Pendapat ini diperkuat oleh Suhardan (2010:88) menyatakan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor melakukan kerjasama dengan orang-orang, baik staf akademik, fungsional maupun tenaga administratif untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan pembelajaran di sekolah sesuai dengan tuntutan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru dalam memberikan pembelajaran di sekolah sangat membutuhkan bantuan, pembinaan, bimbingan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar. Untuk melaksanakan tugasnya guru dituntut memiliki berbagai keterampilan sehingga ia dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi sementara dilapangan, ditemui masih banyak guru yang tidak menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti pembuatan RPP, metode mengajar kurang bervariasi, dalam memberikan pelajaran tidak menggunakan media. Hal ini dapat mengakibatkan pembelajaran yang diberikan guru di sekolah tidak memuaskan dan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan atau kompetensi siswa pada suatu sekolah.

Melalui wawancara dengan pengawas TK/SD kecamatan Batang Kapas didapat bahwa 20% guru sekolah dasar kecamatan Batang Kapas cara mengajarnya kurang menggunakan metode yang bervariasi, 22% guru sekolah dasar kecamatan Batang Kapas dalam memberikan pelajaran belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan indikator pembelajaran, dan 19% guru sekolah dasar kecamatan Batang Kapas dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Jika fenomena tersebut dibiarkan berlarut-larut tentu akan berakibat kepada mutu pendidikan khususnya pada UPTD Kecamatan Batang Kapas. Berdasarkan berbagai fenomena kompetensi profesional guru di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi profesional guru pada Sekolah Dasar sekecamatan Batang Kapas, sehingga diharapkan penelitian ini mampu menemukan berbagai solusi untuk pemecahan masalah.

B. Identifikasi Masalah

Guru diharapkan benar-benar memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, karena keberhasilan dari peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan kondisi-kondisi yang diperlukan untuk terselenggaranya proses

belajar mengajar yang kondusif. Kompetensi menekankan pada apa yang diharapkan karyawan di tempat ia bekerja, lebih dari pada proses belajar yang dilaluinya pada perwujudan untuk mempelajari dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan dan pengetahuan pada situasi dan lingkungan yang baru. Ini merupakan konsep kompetensi yang luas, mencakup semua aspek kinerja.

Sejalan dengan itu undang-undang No.14 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat (4) menjelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta melakukan pendidikan profesi. Jadi jelas bahwa guru yang profesional itu dituntut kemampuannya dalam memberikan pembelajaran di sekolah, sesuai dengan undang-undang No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Berkenaan dengan kompetensi profesional guru di atas, sejumlah faktor yang diduga ikut mempengaruhinya perlu diidentifikasi. Secara umum faktor-faktor tersebut antara lain, latar belakang pendidikan, lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi berprestasi, supervisi kepala sekolah, sarana dan prasarana, komitmen guru, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang di tempuh oleh seseorang. Silverius (2003:104) menyatakan bahwa salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru adalah dengan terus-menerus memperbaharui diri, meng-*up-grade* dirinya sesuai dengan perkembangan zaman.

Usaha terus-menerus para guru diperlukan untuk meningkatkan kualitas kompetensi, dan profesionalismenya.

Faktor yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah motivasi berprestasi, sebab motivasi berprestasi sangat dibutuhkan oleh setiap guru dalam melakukan tugasnya, karena semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki seorang guru, maka cenderung semakin tinggi pula tingkat keprofesionalannya. Hal ini didukung oleh pendapat Gellerman (1984:156) bahwa motivasi berprestasi memungkinkan orang lebih realitas terhadap diri sendiri dan terhadap prestasi yang mereka capai. Mereka menyadari prestasi yang besar tidak dapat dicapai dalam waktu yang singkat dan cara yang mudah.

Faktor lain diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pada dasarnya yang diharapkan dalam pelaksanaan supervisi adalah membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan mencari solusi terbaik apabila guru mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran.

Anoraga (1998:58) mengatakan bahwa lingkungan kerja yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula pada segala pihak, baik pada pihak pekerja, pemimpin atau pada hasil pekerjaannya. Jadi, lingkungan kondusif dan menyenangkan di sekolah juga dapat mendorong guru-guru dengan lebih baik, sehingga dapat mendorong pada peningkatan kompetensi profesional guru.

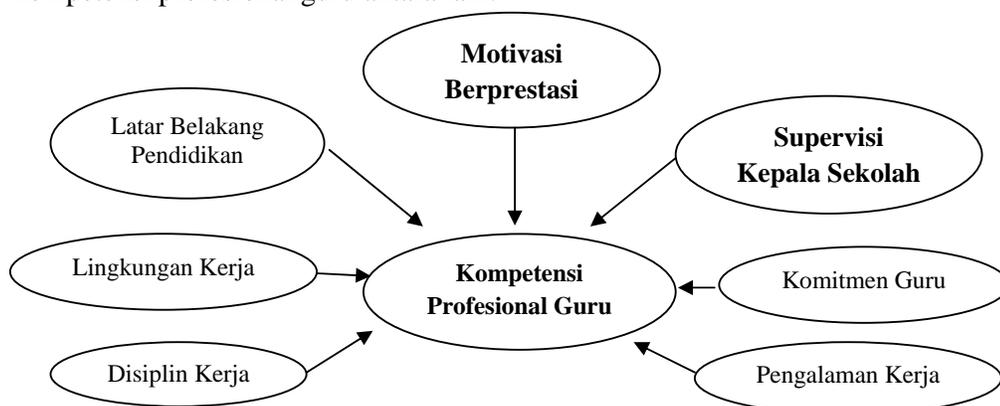
Disiplin kerja yang terjadi dalam suatu organisasi dengan bersandarkan pada sebuah aturan kerja. Semua yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut untuk mematuhi aturan kerja agar tercipta sebuah disiplin kerja. Tujuan disiplin

kerja adalah agar semua aktivitas yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Disiplin juga merupakan bagian dari perilaku setiap individu dalam menjalankan aktivitasnya sehingga dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru.

Komitmen dapat juga mempengaruhi kompetensi profesional guru, dimana komitmen merupakan salah satu aspek dalam peningkatan motivasi kerja, karena seseorang yang memiliki komitmen akan lebih bersemangat dalam bekerja dan memiliki loyalitas yang tinggi pada pimpinan. Saydam (1996: 422) menyatakan bahwa karyawan yang mempunyai komitmen yang tinggi pada organisasi akan bersemangat, berdisiplin tinggi dan sekaligus, mereka berkesempatan untuk meningkatkan profesionalisme dalam produktivitas kerja.

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang diduga turut mempengaruhi kompetensi guru. Guru yang memiliki pengalaman kerja cukup lama, terutama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran cenderung akan memiliki kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, serta menggunakan berbagai variasi metode maupun strategi dalam menyajikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas faktor-faktor yang diduga ikut mempengaruhi kompetensi profesional guru antara lain:



Sumber: Rangkuman dari beberapa teori

C. Pembatasan Masalah

Berpedoman pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, diduga terdapat variabel-variabel yang mempengaruhi kompetensi profesional guru, seperti lingkungan kerja, latar belakang pendidikan, motivasi berprestasi, pengalaman kerja, disiplin kerja, supervisi kepala sekolah, dan komitmen guru. Akan tetapi fenomena yang terjadi di lapangan peneliti hanya membatasi pada dua faktor yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru yaitu motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah, dimana masih terlihat masih rendahnya motivasi guru dan supervisi Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya serta kedua faktor tersebut lebih dominan dari faktor lain di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Batang Kapas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas?
2. Apakah supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas?
3. Apakah motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas
2. Besarnya kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas
3. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas

F. Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis bagi upaya peningkatan kompetensi profesional guru yaitu :

1. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang kompetensi profesional guru yang dikaitkan dengan motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan :
 - a. Para guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesionalnya untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas melalui peningkatan motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah.

- b. Kepala Sekolah dan Pengawas memberikan dorongan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru seperti yang diinginkan.
- c. Kepala UPTD Kecamatan Batang Kapas untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan kompetensi guru pada wilayah kerjanya.
- d. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka pembinaan sekolah-sekolah negeri maupun swasta untuk meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal melalui upaya peningkatan kompetensi profesional guru.